

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Febuari sampai Maret 2017 di SMP Negeri 15 Pekanbaru yang berada di jalan Lembah Sari Rumbai Pesisir. Alasan penulis memilih SMP Negeri 15 Pekanbaru sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan menari siswa kelas VII.4 tersebut, lokasi sekolahnya masih terletak di kawasan Kota Pekanbaru sehingga mudah dijangkau dan penulis sudah mengenal baik guru Seni Budaya sehingga memudahkan penulis dalam koordinasi dengan guru dan siswa, khususnya dalam pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Siswojo dalam buku Mardalis (1999:54) bahwa populasi adalah sejumlah kasus yang memahami seperangkat kriteria yang ditemukan peneliti. Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Pekanbaru yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan, dan 17 orang siswa laki-laki. Maka populasi yaitu 36 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Iskandar (2008:69) sampel adalah sebagian dari populasi yang diamabil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau

bagian kecil yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (1999:62) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Pekanbaru.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode

Menurut Arikunto (2010:2) penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan didalam kelas, guna memperbaiki proses pembelajaran yang dapat dilakukan guru atau peneliti untuk dapat mengalih permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran serta bagaimana usulan untuk mengatasi masalah didalam proses pembelajaran.

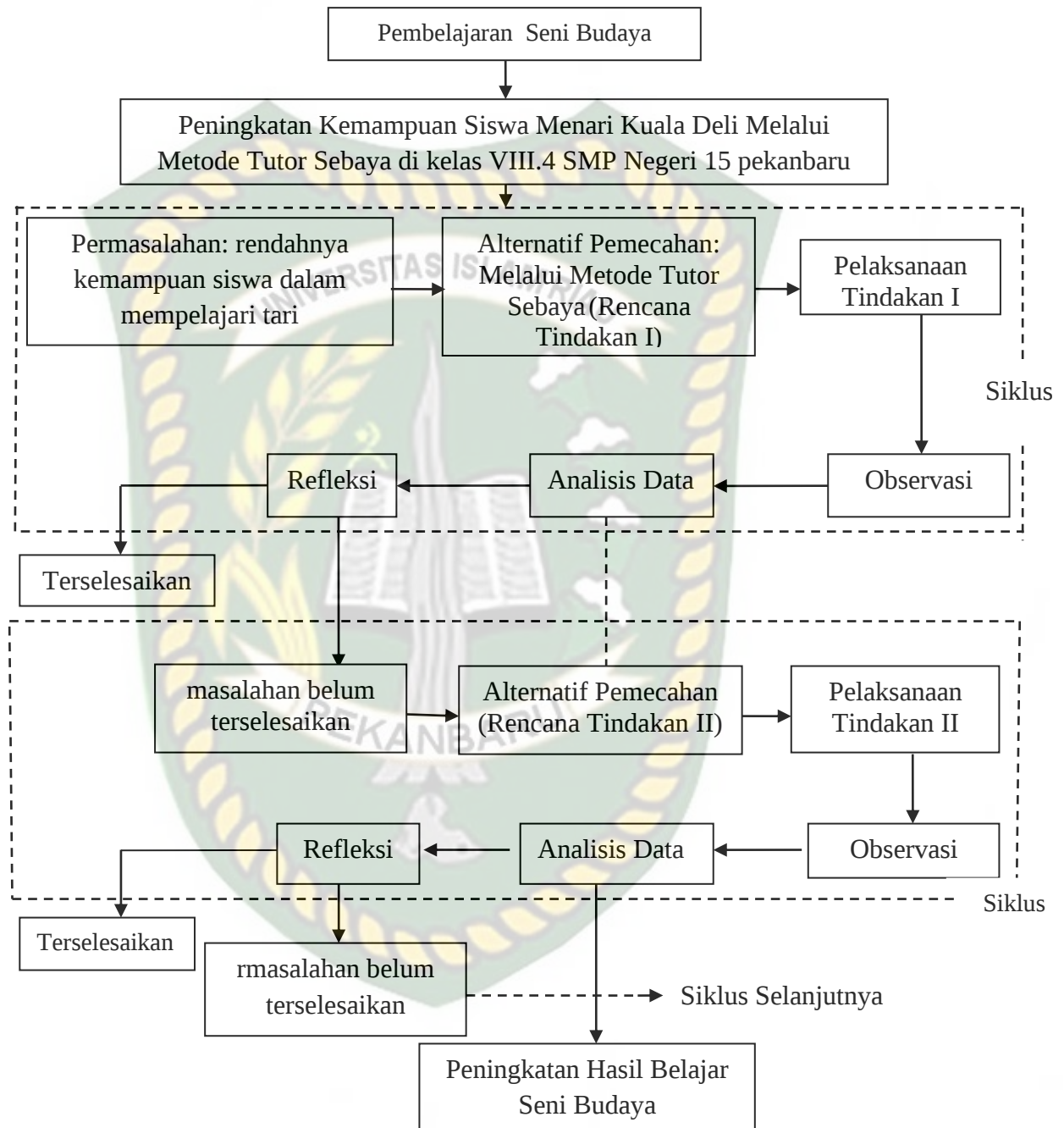
Penelitian tindakan kelas sering disebut class room action research. Dari sebutannya saja sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas, dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu :

- a) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan di analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b) Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang membentuk siklus kegiatan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.

c) Kelas adalah sekelompok yang didalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru, (Kunandar 2008:45). Dengan menghubungkan batasan ketiga pengertian kata di atas maka menurut “Suharsimi Arikunto” penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas serta penelitian yang melibatkan beberapa pihak antara lain yaitu siswa dan guru. Pada penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Dan penelitian ini dirancang delapan kali pertemuan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri tiga kali pertemuan dan satu kali tes praktek menari kuala deli dan siklus ini dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

3.3.2 Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kemampuan Siswa Menari Kuala Deli melalui Metode Tutor Sebaya di Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Pekanbaru (Dimodifikasi Elfis, 2010)

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan tempat penelitian yaitu SMP Negeri 15 Pekanbaru Provinsi Riau
- b. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VII.4
- c. Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya tari Kuala Deli
- d. Menentukan kurikulum yang digunakan yaitu silabus, RPP, materi pelajaran metode yang digunakan, penilaian dan evaluasi belajar kelas VII.4 SMP Negeri 15 Pekanbaru Provinsi Riau
- e. Menetapkan dua siklus setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi begitu juga pada siklus keduanya.

2. Tahap Tindakan

Merupakan penerepan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa sesuatu penerapan metode tutor sebaya yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kemampuan siswa menari kuala deli dengan menggunakan metode tutor sebaya pada kelas VII.4 sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang. Melaksanakan tindakan di kelas dan lingkung dimana siswa melakukan kegiatan.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menari kuala deli dengan menggunakan metode tutor sebaya. Pada observasi ini masih ada siswa belum serius untuk mengikuti proses belajar mengajar, sehingga suasana dikelas masih ribut dan tidak tenang.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini menggunakan hasil atau data yang diperoleh dari masing-masing individu siswa dalam menari tari kuala deli menggunakan metode tutor sebaya, setelah pelaksanaan pembelajaran selama dua kali tindakan untuk dianalisis yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrumen pengumpulan data.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah:

1) Silabus

Silabus menurut Rusman (2010:5) sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dengan penerapan metode tutor sebaya.

3) Lembaran Observasi Siswa

Pada lembaran observasi siswa digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya. Berdasarkan penelitian pada lembaran observasi aktivitas siswa memiliki skor maksimal 20 dan minimal 10 dimana yang dinilai dari aktivitas siswa adalah memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mengamati peragaan guru mendemonstrasikan gerak tari kuala deli, berlatih tari kuala deli dengan bimbingan guru dan tutor sebaya, mengembangkan kemampuan gerak tari kuala deli, dan yang terakhir berlatih berdasarkan konsep secara individu maupun kelompok.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menari kuala deli pada siswa kelas VII.4 SMP N 15 Pekanbaru, lembaran

observasi siswa. Lembar penilaian dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembaran observasi melalui peningkatan kemampuan menari melalui metode tutor sebaya.

3.5.2.1 Observasi

Menurut Iskandar (2008:78) mengatakan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan fokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dikarenakan penulis PPL di sekolah SMP N 15 Pekanbaru.

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Menurut Sugiyono (2010:204) partisipan adalah penelitian terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Artinya peneliti dituntut harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan masalah yang ingin dicari jawabanya. Dan peneliti juga bisa disebut bagian dari kelompok yang diteliti.

3.5.2.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:132) dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nutulen, maupun agenda. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data-data yang di dapat, agar bisa dijadikan bukti yang akurat dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti

adalah, dengan cara mengambil video dan foto menggunakan kamera handphone. Penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil gambar menari kuala deli secara berpasangan. Sumber dalam penelitian ini orang yang terlibat langsung siswa siswi kelas VII.4 SMP N 15 Pekanbaru.

3.5.2.3 Tes praktek

Suharsimi Arikunto (2006:150) dalam sikripsi Sri Vita Mirna menjelaskan bahwa serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengeskpresikan diri dalam melakukan gerakan tari Kuala Deli dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, wirasa. Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, wirasa terhadap masing-masing individu siswa. Rentang penilaian siswa itu adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk : menganalisis hasil belajar seni tari siswa kelas VII.4 berdasarkan individu dalam memperagakan tari kuala deli. Kemampuan siswa dalam memperagakan tari kuala deli dianalisis berdasarkan pendapat Yayan Nusantara (2006:45) bahwa penilaian praktek ini meliputi tiga aspek yaitu: wiraga, wirama, dan wirasa dengan uraian sebagai berikut: 1) Wiraga adalah dasar kemampuan gerak tubuh atau fisik penari,

2) Wirama adalah suatu pola untuk mencapai gerakan yang harmonis, 3) Wirama adalah tingkat penghayatan dan penjiwaan dalam tarian.

Lebih lanjut, menurut Kusnadi (2009:72), bahwa wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak . termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak ditunjukkan dengan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar. Keterampilan gerak ditunjukkan dengan kualitas, kecepatan, keseimbangan, dan keteraturan tubuh didalam melakukan gerakan-gerakan tari.

Menurut Kusnadi (2009:72), bahwa wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan termasuk dalam ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak, seorang penari dituntut untuk dapat menari sesuai dengan irama iringan dan kesesuaian irama ini tidak berhenti antara ritme tari dan iringan memiliki tempo yang sama, terkadang tempo dan iringandalam keadaan kontras.

Menurut Kusnadi (2009:72), bahwa wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan. Penghayatan akan muncul apabila penari betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan. Seperti sedih, gembira, tegas, atau marah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat tabel penelitian tari yang dilakukan siswa kelas VII.4 di SMP Negeri 15 Pekanbaru sebagai berikut :

**Tabel 1 Kemampuan Individu Siswa Kelas VII.4 Dalam Memperagakan Tari
Kuala Deli di SMP Negeri 15 Pekanbaru**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											
		Wiraga				Wirama				Wirasa			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													
36													
Jumlah													

	Rata-rata													
--	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Format penilaian kemampuan individu siswa dalam menarikan kuala deli

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Menurut Elfis (2006:65). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka penelitian individu, maka analisis yang digunakan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Ni = \frac{\text{skor yang didapka siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : Ni = nilai individu siswa

Menurut Sudjana, kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan melihat interval kriteria hasil belajar siswa ketentuan rentang penilaian kemampuan siswa itu adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Rentang Nilai Dan Klasifikasi Kemampuan Siswa

No	Bobok Skor	Huruf	Nilai	Klasifikasi Atau Kategori
1	4	A	90-100	Sangat Baik
2	3	B	80-89	Baik
3	2	C	70-79	Cukup
4	1	D	60-69	Kurang

Sumber : Modifikasi Sesuai KKM Sekolah SMP N 15 Pekanbaru